

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Manusia adalah makhluk yang mulia dan terhormat pada sisi Tuhan dan diciptakan dalam bentuk yang baik. Tetapi manusia sering memenuhi keinginan pribadinya yang melampaui batas dan merusak hak orang lain, seperti :menipu, berdusta, mencuri, merampas, dan lain sebagainya.

Adanya tuntunan, ajakan untuk bertuhan, berbuat kebaikan, kembali ke jalan yang benar, diharapkan manusia dapat menyadari keadaan yang harus dilakukannya sebagai khalifah atau wakil penguasa di dunia ini, agar mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun kelak di akhirat

Penciptaan karya tekstil dengan bahan tenun akar wangi dan bambu hitam sebagai komponen pelengkap adalah didasari oleh keinginan kuat untuk menciptakan karya seni yang memiliki nilai keindahan serta mengandung pesan dan makna yang ingin disampaikan melalui karya tersebut. Pembuatan karya kriya tekstil dengan topeng Cirebon sebagai landasan penggambaran sifat dan karakter manusia dewasa ini adalah berdasarkan kepada upaya dalam mengembangkan dan mengekspresikan ide untuk menarik dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kriya tekstil sebagai teknik yang digunakannya.

Pada proses penciptaan dilakukan eksperimen bahan dan pencarian bentuk melalui pembuatan sketsa dengan kreativitas dan imajinasi. Eksperimen bahan dilakukan untuk mencoba menggunakan bahan alami yaitu tenunan akar wangi yang dikerjakan dengan teknik batik. Sedangkan penggunaan bahan bambu sebagai figura dan pelengkap karya diupayakan untuk mendapatkan fenomena baru, yaitu mencari keselarasan antara bahan alami yang dapat menyatu dalam suatu karya.

Eksperimen terjadi pada proses pembatikan, tenunan akar wangi sepanjang 100 cm setelah diwarnai dan dihilangkan lilinnya ternyata menyusut sekitar 20 cm. Untuk mengantisipasi hal tersebut tidak terulang lagi pada karya berikutnya, maka sebelum tenunan akar wangi dikerjakan dengan batik, bahan tersebut direbus terlebih dahulu. Demikian juga pada komponen karya pelengkap dari bambu, dari desain yang diajukan, pada pelaksanaannya terjadi perubahan bentuk, khususnya bagian bawah atau kaki, yang awalnya bambu yang dibelah empat, kemudian diganti dengan memasang 4 ruas bambu yang dirangkaikan sebagai kekuatan dalam menahan beban.

### **B. Saran-saran**

1. Pada penciptaan kriya tekstil yang akan datang perlu dipertimbangkan bahan yang digunakan sehingga dapat mengurangi kesalahan dan dapat menghemat waktu serta biaya
2. Perlu penggalian ide, konsep, dan teknik yang eksploratif agar karya lebih baik, menarik, dan variatif
3. Perlu adanya kebersamaan dalam mengenalkan kriya tekstil pada masyarakat, yaitu dengan sering mengadakan pameran.

## KEPUSTAKAAN

Afendi, Yusuf, (2002), "Seni Serat", *Indonesian Heritage: SeniRupa*, Penerbit Buku Antar Bangsa, Jakarta

Al-Quran Al-Karim.

Bandem, I Made, dan I Nyoman Rembang, (1976), *Perkembangan Topeng Bali Sebagai Seni Pertunjukan*, Penerbit Proyek Penggalan, Pembinaan, Pengembangan Seni Klasik/Tradisional dan Kesenian Baru, Pemerintah Daerah Tingkat I Bali.

*Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (1990) jilid 1, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta.

Gunadi, N., (1990), *Perkembangan Pola Hias Topeng di Indonesia: Suatu Tinjauan Arkeologis*, Balai Arkeologi, Yogyakarta.

Gustami, SP. (1991), "Seni Kriya Indonesia, Dilema Pembinaan dan Pengembangannya", Dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 1/03- Oktober, BP ISI Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Penciptaan Seni, Pascasarjana ISI, Yogyakarta.

Hamzuri, (1985), *Batik Klasik*, Djambatan, Jakarta.

Harjo Pawiro, Sutadi, (1982) *Pengetahuan Desain*, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, Yogyakarta.

Holt, Claire, (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change* atau *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terjemahan R.M. Soedarsono. (2000), MSPI, Bandung.

Kawindrosusanto, Kuswaji, "Topeng Klasik Di Indonesia", *Sinar Harapan*, 24 Januari 1973.

Kurnia, Ganjar & Arthur S. Nalan, (2003), *Deskripsi Kesenian Jawa Barat*, Dinas Kebudayaan & Pariwisata Jawa barat & Pusat Dinamika Pembangunan UNPAD, Bandung.

Kusnadi, (Oktober 1991), "Kritik Seni dan Penciptaan Seni", dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 1/03, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Margiyanto, Sal. (1982), "Pertunjukan Topeng di Jawa", *Majalah Analisis Kebudayaan*, Th III/2, Jakarta

- Mariato, Dwi M, (2004), *Teori Quantum: Untuk mengkaji Fenomena Seni*, Yogyakarta, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, Subroto Sm, dan Budi Astuti., (2005), *Pedoman Penulisan Tugas Akhir, Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni*, Edisi ke-2, Yogyakarta, Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Murtihadi dan G. Gunarto, G. (1982), *Dasar-dasar Desain*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Poernomo, Waskito, "Topeng Artistik dan Terkadang Magis", *Kedaulatan Rakyat*, Minggu Pahing 13 Agustus 2006, Yogyakarta.
- Poerwadarminta, WJS. (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Pringgodigdo, Sulaeman (1982), "Pertunjukan Rakyat Tradisional Cirebon", *Cerbon*, Penerbit Sinar Harapan, Jakarta.
- Pringgodigdo, A.G. (1976), *Ensiklopedia Umum*, Diterbitkan atas Kerjasama Yayasan dana Buku Franklin, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (1979), *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta
- Salam, Sofyan.(Juli 2000), "Pengajaran Seni Rupa Tradisional: Sebuah Tinjauan Internasional", Dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, VII/01, BP ISI Yogyakarta.
- Saraswati (1987), *Seni Makrame*, Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Sastrapradja, S. dan Soenarko S. (1980), *Beberapa Jenis Bambu*, P.N Balai Pustaka, Jakarta
- Sibeth, Achim. (1990), *Batak*, Linden- Museum und Autoren, Stuttgart.
- Soedarso Sp. (1975) *Pengembangan Desain Produk Dalam Industri Kerajinan*, Diklat, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Yogyakarta.
- Soedjono, Soeprapto, (Oktober 1994)), "Fenomena Bentuk Estetik dalam Studi Perbandingan Seni", dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, IV/04, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sukasana A, Adi , (1985), *Makna Ritual Topeng-topeng Punakawan*, Javanologi, Yogyakarta.
- Sularto, B.(1975), *Dramatari Topeng Dalang*, Proyek Pengembangan Kebudayaan, Jakarta.

Susanto, S.K. Sewan. (1973), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Jakarta.

Tasmara, K.H. Toto (2001), *Kecerdasan Ruhaniah*, Gema Insani, Jakarta.

Wirjodirdjo, Budihardjo, (Januari 1992), "Ide Seni", dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01, BP ISI Yogyakarta.

